

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan paparan data dan temuan penelitian yang diperoleh dari lokasi penelitian yaitu di TK Muslimat NU VI Mondung Pademawu Pamekasan, baik berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Yang tentunya dalam paparan data dan temuan penelitian yang akan dibahas sesuai dengan fokus penelitian yang diteliti.

Sebelum peneliti memaparkan hasil data dan temuan penelitian, maka peneliti akan memaparkan latar belakang objek penelitian yang berisi profil dari TK Muslimat NU VI Mondung Pademawu Pamekasan supaya penelitian ini mendapat hasil yang sesuai dan seperti yang diharapkan.

1. Profil TK Muslimat NU VI Mondung Pademawu Pamekasan

Taman Kanak-Kanak Muslimat NU VI Dasok didirikan pada tahun 1986 dibawah naungan Yayasan Tarbiyatus Shibyan. Tokoh yang berjasa dalam pendiriannya adalah H. Utsman Hamid dan Maskufah, beserta para pengurus lainnya yang ingin mendirikan lembaga Anak Usia Dini. Kepala sekolah pertama adalah Maskufah, A.ma. Setelah beberapa tahun didirikan secara serentak seluruh TK dibawah naungan Muslimat NU, tidak lagi bernaungan pada yayasan Tarbiyatus Shibyan tetapi bernaung dibawah yayasan pendidikan muslimat NU (YPMNU). Pada tahun 2011 pengurus TK Muslimat NU VI Dasok mengadakan rapat perubahan terhadap struktur kepengurusan dan manajemen pengelolaan lembaga sehingga TK muslimat NU VI tidak lagi bernaung dibawah yayasan pendidikan muslimat NU, tetapi bernaung dibawah yayasan Tarbiyatus Shibyan. Yang

dipimpin oleh Fathor Rachman, M.Pd dan kepala sekolahnya Zahratun Naimah, S.Pd.

a. Identitas TK Muslimat NU VI

- | | | | |
|----|---------------------------|---|---------------------------------------|
| 1 | Nama Sekolah | : | TKS MUSLIMAT NU VI |
| 2 | NPSN | : | 20584066 |
| 3 | Jenjang Pendidikan | : | TK |
| 4 | Status Sekolah | : | Swasta |
| 5 | Alamat Sekolah | : | Jalan Masjid Al-Ikhlas Mondung |
| | RT / RW | : | 5 / 5 |
| | Kode Pos | : | 69381 |
| | Kelurahan | : | Dasok |
| | Kecamatan | : | Kec. Pademawu |
| | Kabupaten/Kota | : | Kab. Pamekasan |
| | Provinsi | : | Prov. Jawa Timur |
| | Negara | : | Indonesia |
| 6 | Posisi Geografis | : | -7,203041 Lintang
113,540649 Bujur |
| 7 | SK Pendirian Sekolah | : | 411.33/43/432.412/2015 |
| 8 | Tanggal SK Pendirian | : | 2015-02-02 |
| 9 | Status Kepemilikan | : | Yayasan |
| 10 | SK Izin Operasional | : | 421.9/2801/432.301/2020 |
| 11 | Tgl SK Izin Operasional | : | 20 NOVEMBER 2020 |
| 12 | Kebutuhan Khusus Dilayani | : | C - Tuna grahita ringan |

- 13 Nomor Rekening : 1682011986
- 14 Nama Bank : JATIM
- 15 Cabang KCP/Unit : Pamekasan
- 16 Rekening Atas Nama : TK MUSLIMAT NU VI
- 17 MBS : Ya
- 18 Memungut Iuran : Ya
- 19 Nominal/siswa : 20,000
- 20 Nama Wajib Pajak : TK MUSLIMAT NU VI
- 21 NPWP : 754073195608000
- 20 Nomor Telepon : 081808073286
- 21 Nomor Fax : -
- 22 Email : tkmnu6hebat@gmail.com
- 23 Website : http://
- 24 Waktu Penyelenggaraan : Pagi/6 hari
- 25 Bersedia Menerima Bos? : Ya
- 26 Sertifikasi ISO : Proses Sertifikasi
- 27 Sumber Listrik : PLN
- 28 Daya Listrik (watt) : 900
- 29 Akses Internet : Telkom Speedy
- 30 Akses Internet Alternatif : Indosat IM3
- 31 Sumber air : Ledeng/PAM
- 32 Sumber air minum : Disediakan oleh sekolah
- 33 Kecukupan air bersih : Cukup sepanjang waktu

- Sekolah menyediakan jamban yang dilengkapi dengan
- 34 fasilitas pendukung untuk digunakan oleh siswa berkebutuhan khusus : Tidak
- 35 Tipe jamban : Leher angsa (toilet duduk/jongkok)
- 36 Sekolah menyediakan pembalut cadangan : Tidak ada
- Jumlah hari dalam seminggu
- 37 siswa mengikuti kegiatan cuci tangan berkelompok : 5 hari
- 38 Jumlah tempat cuci tangan : 5
- Jumlah tempat cuci tangan rusak
- 39 : 2
- Apakah sabun dan air mengalir pada tempat cuci tangan
- 40 : Ya
- Sekolah memiliki saluran pembuangan air limbah dari jamban
- 41 : Ada saluran pembuangan air limbah ke selokan/kali/sungai
- Sekolah pernah menguras tangki septik dalam 3 hingga 5 tahun terakhir dengan truk/motor sedot tinja
- 42 : Tidak

b. Visi dan Misi TK Muslimat NU VI

TK Muslimat NU VI Mondung Pademawu Pamekasan ini memiliki visi: “Terwujudnya anak religius, mandiri, cerdas dan terampil”. Sedangkan untuk misinya sendiri yaitu :

- 1) Menanamkan nilai-nilai yang bersumber pada ajaran Agama Islam.
- 2) Membiasakan anak belajar mandiri dan bertanggung jawab.
- 3) Melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.
- 4) Mengembangkan potensi anak sesuai bakat dan minat.

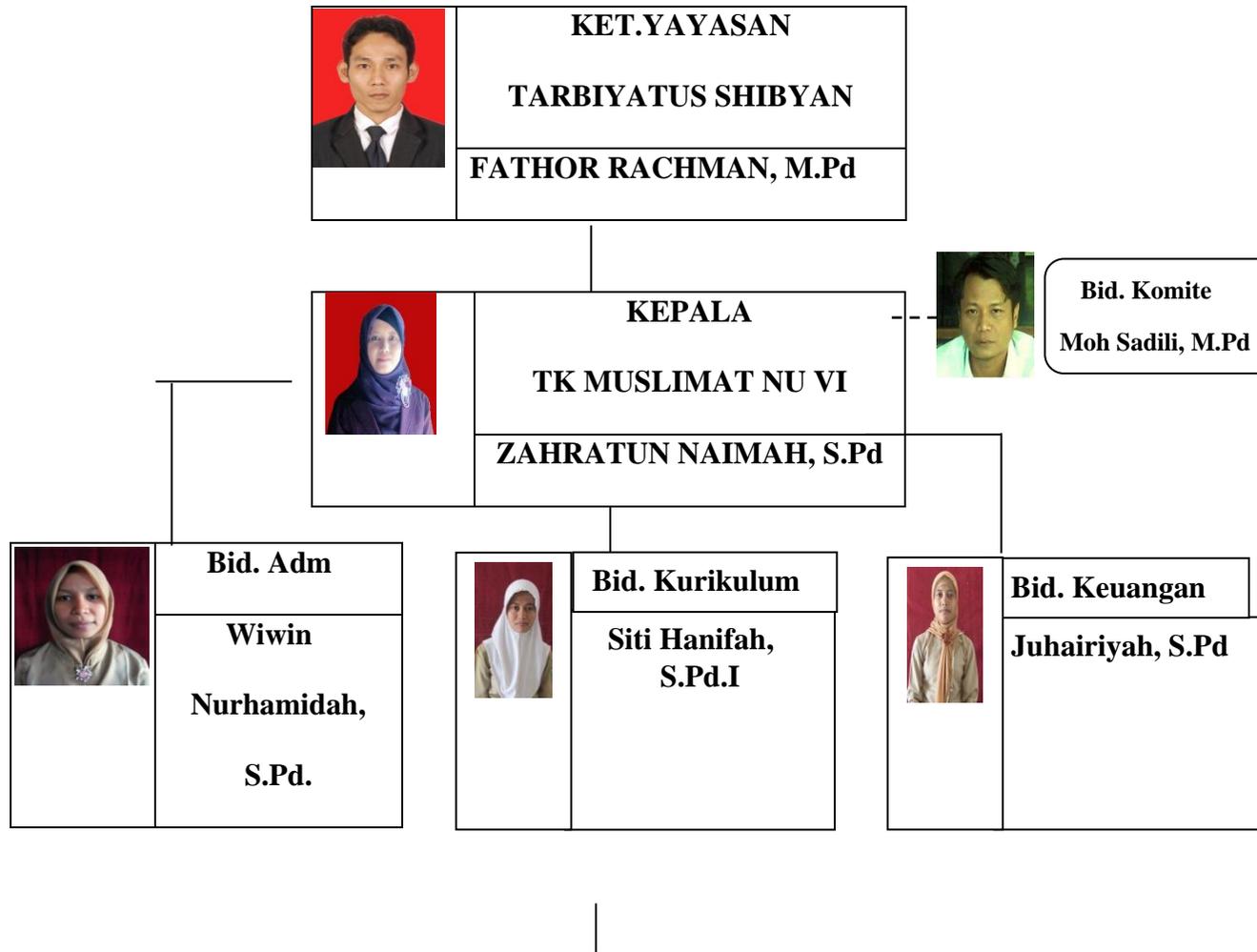
c. Tujuan TK Muslimat NU VI

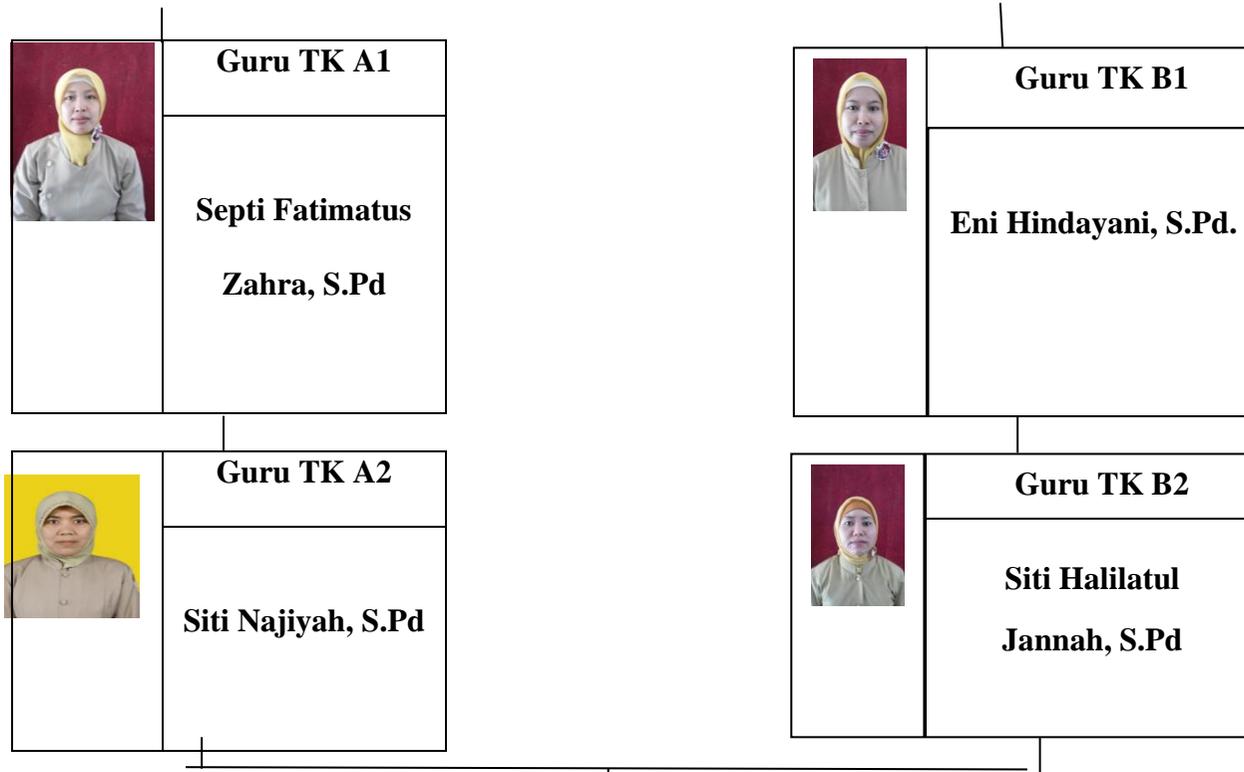
TK Muslimat NU VI Mondung Pademawu Pamekasan juga memiliki tujuan yaitu sebagai berikut:

- 1) Terwujudnya anak yang berperilaku berdasarkan nilai-nilai agama (Religius).
- 2) Terwujudnya anak yang berkarakter mandiri dan bertanggung jawab (*Leadership* Rasulullah).
- 3) Terwujudnya pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan (Logika).
- 4) Terwujudnya anak yang terampil dan berwira usaha (*Skill*).

d. Struktur Organisasi TK Muslimat NU VI

STRUKTUR KEPENGURUSAN TK MUSLIMAT NU VI





Keterangan :

Garis Intruksi : _____

Garis Koordinasi :

**PESERTA
DIDIK**

e. Data Guru TK Muslimat NU VI

Taman Kanak Kanak : MUSLIMAT NU VI
 Status : SWASTA
 Akte No. / Tgl. Didirikan : 004526080165/ 31-12-1993
 Alamat : DSN. MONDUNG DESA DASOK PADEMAWU PAMEKASAN

No	Nama Guru	NUPTK	TETALA	Ijazah Tempat /Tahun	Agama	Status pemerintah permda/swasta	Jabatan	Masa kerja seluruhnya		Tanggal mulai kerja pada TK ini	Tanggal dan Nomor SK Terakhir	Absen				Ket.
								Th	Bln			S	I	A	Jml	
1	ZAH RATUN NAIMAH, S Pd	05387646 65210083	Sumenep, 06-12-1986	S1 UT 2020	Islam	Swasta	Kepala Sekolah	16	11	10-08-2005	100/TKM.NU/VI/VII/ 2021					
2	SITI NAJIYAH, S.Pd.	34527566 58300023	Pamekasan, 20-11-1978	S1 PAUD IKIP JEMBER 2011	Islam	Swasta	Wakil Kepala	21	11	13-07-2000	100/TKM.NU/VI/VII/ 2021					
3	RUMMARIYAH	70377496 49300003	Pamekasan, 07-05-1971	PGAN 1991	Islam	Swasta	Guru	28	11	13-07-1993	100/TKM.NU/VI/VII/ 2021					
4	SITI HALILATUL JANNAH, S Pd	98477626 64300092	Pamekasan 15-05-1984	S1 PAUD IKIP JEMBER 2015	Islam	Swasta	Guru	17	11	13-07-2004	100/TKM.NU/VI/VII/ 2021					
5	JUHAIRIYAH, S Pd	56397656 66300062	Pamekasan, 03-07-1987	S1 UT 2020	Islam	Swasta	Guru	14	11	13-07-2007	100/TKM.NU/VI/VII/ 2021					
6	SITI HANIFAH, S Pd.I	89427666 68220002	Pamekasan 10-06-1988	S1 UT 2020	Islam	Swasta	Guru	13	11	13-07-2008	100/TKM.NU/VI/VII/ 2021					
7	SEPTI FATIMATUS ZAHRA, S.Pd	71417686 69220003	Pamekasan, 29-09-1990	S1 UT 2020	Islam	Swasta	Guru	12	11	13-07-2009	100/TKM.NU/VI/VII/ 2021					
8	KINANAH, S Pd	59407646 65220012	Pamekasan, 08-06-1986	S1 UT 2020	Islam	Swasta	Guru	14	11	13-07-2007	100/TKM.NU/VI/VII/ 2021					
9	SITI NURUL JANNAH, S.Pd	19577736 74130002	Pamekasan 25-06-1995	S1 PAUD INSTIKA 2017	Islam	Swasta	Guru	08	11	13-07-2013	100/TKM.NU/VI/VII/ 2021					
10	NANING FITRIA, S Pd.I	82527606 62300053	Tulungagung 20-09-1982	S1 TEBUIRENG JOMBANG 2005	Islam	Swasta	Guru	15	11	13-07-2006	100/TKM.NU/VI/VII/ 2021					
11	ENIHINDAYANI, S Pd	57457626 64130182	Pamekasan 13-04-1984	S1 IKIP Jember 2016	Islam	Swasta	Guru	14	11	13-07-2007	100/TKM.NU/VI/VII/ 2021					

Pamekasan,

Koordinator Wilayah Kecamatan
Bidang Pendidikan Kecamatan Pademawu

Mengetahui:
Pengawas Taman Kanak-Kanak
Kecamatan Pademawu

Kepala TK Muslimat NU VI
Kecamatan Pademawu

Drs. Achmad Yunus, M.Pd
NIP : 196403221985041001

Dra. Hj. Lilik Nurhayati
NIP.19641129 198603 2 004

Zahratul Naimah, S.Pd
NIP.-

f. Keadaan Murid TK Muslimat NU VI

LAPORAN BULANAN

Taman Kanak-Kanak : MUSLIMAT NU VI
 Status : SWASTA
 Akte no./Tgl. Didirikan : 004052606107.31-12-1986
 Alamat : Dsn. Mondung Desa Dasok Pademawu

Kecamatan : Pademawu
 Kabupaten : Pamekasan
 Propinsi : Jawa Timur

LAPORAN BULANAN

A. Bulan :
 Tahun Ajaran: 2021 s/d 2022

KEADAAN	BANYAKNYA MURID												AGAMA											
	TK. A1 Romb. 1		TK. A2 Romb. 1		TK. A3 Romb. 1		TK. B1 Romb. 1		TK. B2 Romb. 1		RA. 3		RB 2		Islam	Katolik		Prote stan		Hindu		Budha		
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L/P	P	L	P	L	P	L	P	L	P
Akhir bln, Lalu																								
Bangsa Indonesia	4	4	1	7	7	8	6	8	4	4	1	1	1	1	53									
Bangsa Asing																								
Keluar bln. Ini																								
Bangsa Indonesia	4	4	1	7	7	8	6	8	4	4	1	1	1	1	53									
Bangsa Asing																								
Akhir bln. Ini																								
Bangsa Indonesia	4	4	1	7	7	8	6	8	4	4	1	1	1	1	53									
Bangsa Asing																								

H.Absen : Depdikbud : Orang
 Sakit : Dinas P&K : Orang
 Izin : Guru Bantu : Orang
 Tanpa Keterangan : Guru Swasta : Orang
 Jumlah : Berwenang : Orang
 Tidak Berwenang: Orang
 Pesuruh : Orang

JUMLAH : Orang

B. Banyaknya ruang belajar: 04

Milik sendiri/sewa: milik sendiri

C. Keadaan umum

1. Kantor : ada/tidak ada
2. Gudang : ada/tidak ada
3. Dapur : ada/tidak ada
4. Tempat Bermain : ada/tidak ada
5. Air : surut/ledeng
6. Tempat cuci tangan/kamar mandi/wc
7. Listrik

D. Perkakas Sekolah dll

- Meja/kursi murid : ada/tidak ada
 Meja/kursi Guru : ada/tidak ada
 Lemari besar/kecil : ada/tidak ada
 Rak : ada/tidak ada

Ayunan/jungkitan/panjatan/alat peluncur bak Pasir/bak air

E. Sudut Kegiatan:

1. Kegiatan Keluarga : ada/tidak ada
2. Kegiatan pembangunan: ada/tidak ada
3. Kegiatan Kebudayaan : ada/tidak ada
4. Kegiatan Alam Sekitar : ada/tidak ada

G. Banyaknya hari sekolah: 6 hari

Guru Negeri : 0 Orang
 F. Kegiatan Dalam Bulan Ini
 -Semester : Genap
 -Minggu Ke :

Jml. Absen X 100

Jml. Murid x Jml. Hari Sek

X 100% = %

X

Kurang dari 1 % dihilangkan

Lebih dari 1% dihitung 1%

2. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Pada bagian ini peneliti akan menjelaskan paparan data sekaligus temuan penelitian yang diperoleh oleh peneliti dalam penelitian di TK Muslimat NU VI Mondung Pademawu Pamekasan. Dimana, paparan data dan temuan-temuan yang diperoleh oleh peneliti dalam lapangan baik yang berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dapat menjawab fokus penelitian yang telah diangkat oleh peneliti sendiri yaitu : 1) Penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam mengurutkan tatacara berwudhu anak TK B Muslimat NU VI Mondung Pademawu Pamekasan; 2) Hasil penerapan dari model pembelajaran *picture and picture* dalam mengurutkan tatacara berwudhu anak TK B Muslimat NU VI Mondung Pademawu Pamekasan; 3) Faktor pendukung dan penghambat dari model pembelajaran *picture and picture* dalam mengurutkan tatacara berwudhu anak TK B Muslimat NU VI Mondung Pademawu Pamekasan.

a. Penerapan model pembelajaran *Picture and picture* pada anak TK B dalam mengurutkan tatacara berwudhu di TK Muslimat NU VI Mondung pademawu pamekasan

Dalam penerapan model pembelajaran *picture and picture* disini, guru TK B Muslimat NU VI Mondung sangat berperan aktif dalam menjalankan model pembelajaran ini dikarenakan model ini menekankan anak untuk aktif di dalam kelas. Ketika anak-anak aktif dalam proses pembelajaran maka tujuan pembelajaran akan mudah tercapai. Karena dalam menciptakan pembelajaran yang optimal bagi anak-anak guru haruslah mempunyai model pembelajaran yang menyenangkan seperti halnya model *Picture and picture* ini.

Dalam merencanakan pembelajaran model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi para guru dalam merancang aktivitas pembelajaran. Ini mengacu pada pendekatan pembelajaran dikarenakan di dalamnya terdapat tujuan pengajaran, tahapan pengajaran dan pengelolaan kelas. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah perihal penerapan model pembelajaran *picture and picture* pada anak TK B di TK Muslimat NU VI Mondung Pademawu Pamekasan. Sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Zahratun Naimah seperti berikut ini:

“Di TK itu mbak rata-rata penggunaan gambar itu dominan, ya maksudnya itu selain menggunakan media nyata yang memang nyata juga menggunakan media gambar. Contohnya ya mbak urutan wudhu itu kan ada tataranya dari satu sampai terakhir itu menggunakan gambar kemudian setelah menggunakan gambar anak-anak mempraktekkannya langsung dengan mengikuti gambar yang sudah diurutkan atau diberikan anak-anak oleh guru. Penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam mengurutkan tatacara berwudhu pada anak TK B di TK Muslimat NU VI ini cukup efektif karena dengan menggunakan gambar itu anak-anak lebih tertarik untuk belajar dan termotivasi dengan melihat gambarnya. Setelah melihat gambar maka anak akan meniru gambar yang dia lihat. Anak akan cepat paham ketika sudah melihat gambar yang sudah disediakan oleh guru dan sangat mendukung untuk pembelajaran dan itu merupakan alternatif ketika kita tidak bisa menggunakan media nyata, salah satunya kita bisa menggunakan *picture* (gambar).”¹

Berdasarkan pendapat diatas yang menyatakan bahwa penggunaan gambar atau *picture* itu sendiri memang dominan atau seringkali digunakan dalam pembelajaran untuk materi-materi tertentu pada anak TK B Muslimat NU VI mondung, agar anak-anak lebih tertarik untuk belajar dan termotivasi dan cepat dalam memahami materi yang diberikan. Dengan penerapan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dalam mengurutkan tatacara berwudhu itu dapat memudahkan

¹ Zahratun Naimah, Kepala sekolah TK Muslimat NU VI Mondung Pademawu Pamekasan, wawancara langsung, (2 Mei 2023).

anak dalam memahami materi dan lebih cepat mengingat urutan dari tatacara berwudhu itu sendiri karena dengan melihat gambar yang menarik serta langsung mempraktekkannya maka anak akan lebih ingat dengan proses tatacara berwudhu.

Hal ini sebagaimana juga disampaikan oleh Ibu Siti Hanifah selaku guru kelas TK B yang juga mengungkapkan bahwa:

“Kami disini menggunakan kartu wudhu atau media yang memang sudah ada yang terbuat dari kayu itu tentang langkah-langkah berwudhu. Biasanya kami membuat permainan misal dengan mengacak kartu itu, lalu diletakkan di dalam bak atau wadah yang sudah diacak. lalu menyuruh mereka untuk mengurutkan nya dari awal sampai akhir. Jika urutannya ada 8 kartu diacak sehingga mereka mengurutkan dari angka 1-8. Yang menang akan diberikan reward atau hadiah dan anak yang kalah akan mendapatkan hukuman. Tidak usah yang berat-berat. Cukup yang memberikan pelajaran bagi mereka dan juga menyenangkan seperti menyanyikan balonku ada 5 saja itu sudah cukup menghibur.”²

Penerapan yang dilakukan oleh guru TK Muslimat NU VI pada anak TK B dalam materi tatacara berwudhu yaitu dengan bermain games yang seru dan menyenangkan. Guru disini membuat permainan dimana gambar urutan tatacara berwudhu itu dikumpulkan dalam satu wadah yang sudah diacak sebelumnya lalu merka diadu dua sampai tiga anak dengan adu kecepatan dan konsentrasi mereka dengan menyusun urutan tatacara berwudhu yang cepat dan benar. Disini anak yang menang akan diberikan reward atau hadiah sedangkan anak yang kalah akan diberikan hukuman dengan hukuman yang menyenangkan.

Dengan memainkan sebuah permainan akan membuat anak-anak senang dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dan antusiasme mereka dalam belajar mengurutkan tatacara berwudhu yang baik dan benar. Penerapan model pembelajaran *picture and picture* membuat anak-anak aktif mengemukakan

² Siti Hanifah, Guru TK Muslimat NU VI Mondung Pademawu Pamekasan, wawancara langsung, (2 Mei 2023).

pendapat mereka dalam materi tatacara berwudhu ini. Dikarenakan model pembelajaran ini yang menggunakan gambar yang setelah itu mereka urutkan gambar tatacara berwudhu dengan benar. Anak-anak disini hanya butuh adaptasi dalam penerapan model pembelajaran ini. Ketika mereka sudah beradaptasi dan mengerti betul tentang materi tatacara berwudhu maka nantinya siswa akan aktif dengan menggunakan model *picture and picture*.

Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan peneliti pada anak TK B yang dilakukan dalam menerapkan model pembelajaran *picture and picture* dalam mengurutkan tatacara berwudhu ini mereka menyukai dan sangat terlihat antusias sekali karena belajar dengan media gambar yang berwarna yang sangat terlihat menarik dimata mereka.

Tambahan keterangan dari ibu Siti Mutmainnah, dimana hal ini sejalan dengan keterangan dari beliau yang mengatakan bahwasanya:

“Disini ada hari khusus untuk pembelajaran Agama yaitu di hari jum’at. Biasanya anak TK B ini sudah banyak pada tahu atau paham, jadi mudah untuk melakukan model pembelajaran menggunakan media gambar. Disini kami menerangkan tentang materi yang akan dipelajari hari ini atau pengenalan materi. Karena disini sudah ada medianya maka tinggal mengurutkan kartu tersebut dari awal sampai akhir lalu nanti mempraktekkan langsung tentang tatacara berwudhu.”³

Berdasarkan pendapat diatas menyatakan bahwa di TK B Muslimat NU VI Mondung Pademawu Pamekasan ini mengadakan hari khusus untuk pembelajaran agama yaitu di hari Jum’at. Dalam satu hari itu mereka belajar tentang materi agama termasuk tatacara berwudhu yang baik dan benar. Dalam kesempatan ini observasi yang peneliti teliti yaitu penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dalam mengurutkan tatacara berwudhu. Dan ketika karena anak TK B merupakan anak

³ Siti Mutmainnah, Guru TK Muslimat NU VI Mondung Pademawu Pamekasan, wawancara langsung, (2 Mei 2023).

yang sudah dianggap lebih tahu ketika diberikan pengertian dalam penerapan model ini pada materi mengurutkan tatacara berwudhu maka mereka disuruh mempraktekkannya langsung tatacara berwudhu yang baik dan benar

Diharapkan ketika menggunakan model pembelajaran ini anak-anak lebih cepat dalam menyerap informasi tentang urutan tatacara berwudhu sehingga ketika anak-anak tertarik melihat gambar yang menarik mereka akan lebih mudah untuk mengingat urutannya dengan jelas dan tersimpan dimemori otak mereka. Dimana berdasarkan paparan data pada fokus penelitian pertama ini, maka temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam mnurutkan tatacara berwudhu di TK Muslimat NU VI Mondung Pademawu Pamekasan sebagai berikut :

1. Penerapan model *picture and picture* menggunakan media gambar ini memang sering digunakan pada anak TK B.
2. Ketika menerapkan model pembelajaran *picture and picture* guru menggunakan permainan atau games kepada anak TK B.
3. Adanya hari khusus dalam pembelajaran agama yaitu di hari Jum'at.

b. Hasil belajar anak TK B dalam mengurutkan tatacara berwudhu menggunakan model pembelajaran *Picture and picture* di TK Muslimat NU VI Mondung pademawu pamekasan

Ketika guru menerapkan model pembelajaran *Picture and picture* di TK Muslimat NU VI Mondung Pademawu Pamekasan maka akan ada hasil atas apa yang sudah diterapkan dalam proses belajar mengajar yang berlangsung. Agar diketahui bahwa ada perubahan pemahaman sebelum guru ketika menggunakan model *picture and picture* dalam mengurutkan tatacara berwudhu dan sesudah

menerapkannya. Dibawah ini pernyataan dari kepala sekolah ibu Zahratun Naimah mengenai hasil belajar anak TK B:

“Kalau menurut saya hasilnya sangat baik ya atau bisa dikatakan efektif sekali. Model menggunakan gambar atau *picture* ini bisa membuat anak-anak paham, salah satu contohnya anak-anak bisa melaksanakan atau anak-anak bisa mempraktekan gambar yang dia lihat. Ketika melihat gambar anak itu akan tertarik, ketika dia sudah tertarik melihat gambar, anak akan langsung meniru dan ketika disuruh untuk menyebutkan urutan tatacara berwudhu maka mereka akan mnyebutkannya sesuai dengan apa yang sudah mereka lihat dengan penalaran mereka sendiri.”⁴

Berdasarkan pendapat dari ibu kepala sekolah tersebut di TK Muslimat NU VI Mondung Pademawu Pamekasan ini yang menyatakan bahwa hasilnya sangatlah baik dan sangat efektif dimana dengan penerapan model ini akan membuat anak paham dengan mudah dan anak dapat mempraktekkan langsung dari apa yang sudah mereka lihat. Anak itu cenderung melakukan apa yang mereka lihat dikarenakan anak merupakan peniru yang ulung. Dan ketika mereka melihat gambar yang membuat mereka tertarik maka ketika disuruh oleh guru untuk menyebutkan urutan tatacra berwudhu maka mereka akan langsung mnyebutkan apa yang sudah mereka lihat sebelumnya dengan penalaran dari mereka sendiri.

Daya tarik dari penerapan model pembelajaran *picture and picture* ini dikarenakan menggunakan media gambar yang menarik minat anak-anak untuk lebih semangat dalam belajar tentang tatacara berwudhu yang baik dan benar. Anak-anak TK B Muslimat NU VI mudah tertarik melihat gambar daripada hanya ketika guru menerangkan menggunakan metode ceramah atau menulis dipapan tulis.

⁴ Zahrotun Naimah, Kepala sekolah TK Muslimat NU VI Mondung Pademawu Pamekasan, wawancara langsung, (2 Mei 2023).

Diperkuat dengan pernyataan dari Ibu Siti Hanifah, beliau menyatakan bahwa:

“Kalau dilihat dari gambar itu setengah dan prakteknya setengah dari nilai. Setelah melihat gambar maka langsung di praktekkan. Sehingga nanti akan memberikan dampak yang sangat baik, sangat mengena dan bermakna sekali untuk anak. Karena dari melihat gambar itu lalu mempraktekakan membuat anak untuk mengingat akan tatacara berwudhu yang baik dan benar nantinya.”⁵

Pendapat dari Ibu Siti Hanifah diatas menyatakan bahwa hasil dari penerapan pada model pembelajaran *picture and picture* ini dalam mengurutkan tatacara berwudhu dapat dilihat dari penerapannya yang menggunakan model ini dengan sembari bermain permainan itu memuat setengah penilaian dan setengahnya lagi dapat dilihat pada nilai ketika anak mempraktekkannya. Ketika anak sudah melihat gambar nya itu mereka akan mengingat tatacara berwudhu yang baik dan benar nantinya.

Ibu Siti Hanifah juga menambahkan keterangan bahwa dalam melihat hasil dari model pembelajaran yang sudah diterapkan dalam mengurutkan tatacara berwudhu ini untuk anak TK B terkhusus di TK Muslimat NU VI Mondung Pademawu Pamekasan yaitu menggunakan penilaian ceklis. Penilaian tersebut bertujuan untuk menjadi tolak ukur dalam penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam mengurutkan tatacara berwudhu di TK Muslimat NU VI Mondung Pademawu Pamekasan.

Karena belajar merupakan suatu proses atau usaha yang dilakukan seseorang agar dapat memperoleh suatu perubahan tingkah laku dari hasil pengalaman dalam

⁵ Siti Aminah, Guru TK Muslimat NU VI Mondung Pademawu Pamekasan, wawancara langsung, (2 Mei 2023).

proses interaksi terhadap lingkungannya. Belajar bukan hanya sekedar mengingat saja tetapi mengalami, dimana hasil belajar pada anak atau peserta didik dilihat dengan adanya perubahan yang terjadi pada perilakunya, ataupun pada nilai hasil belajar anak sesudah dan sebelum diterapkannya penerapan model pembelajaran *picture and picture* ini. Dari itu kita bisa menyatakan bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai anak selama proses pembelajaran berlangsung. Begitupun pada anak TK B di TK Muslimat NU VI Mondung Pademawu Pamekasan.

Ditambah oleh pernyataan Ibu Siti Mutmainnah yang memberikan tambahan keterangan dalam wawancara bahwa:

“Alhamdulillah karena anak-anak disini banyak yang cerdas jadi untuk hasilnya itu Alhamdulillah sangat memuaskan dan anak-anak mudah paham setelah diberikan pemahaman, dan mempraktekkannya langsung ke kran air yang berada di luar kelas dalam menerapkan praktek tatacara berwudhu yang baik dan benar.”⁶

Dalam tambahan pernyataan diatas menunjukkan bahwa hasil dari penerapan model *picture and picture* ini sudah sangat memuaskan dikarenakan anak TK B di Muslimat NU VI Mondung ini sudah cerdas dan mudah paham ketika diberikan pemahaman materi mengurutkan tatacara berwudhu menggunakan model *picture and picture* ini. Dan ketika mereka langsung melakukan praktek wudhu setelah selesai pelajaran.

Berdasarkan dari hasil observasi yang peneliti lakukan, bahwa memang dari adanya serangkaian penerapan model pembelajaran mengurutkan tatacara berwudhu di TK Muslimat NU VI Mondung Pademawu Pamekasan yang dilakukan memang dinyatakan berhasil. Hal ini dapat dinilai dari hasil penilaian ceklis yang dilakukan oleh para guru kepada anak TK B yang mengalami perubahan

⁶ Siti Mutmainnah, Guru TK Muslimat NU VI Mondung Pademawu Pamekasan, wawancara langsung, (2 Mei 2023).

pemahaman terhadap materi mengurutkan tatacara berwudhu dikarenakan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* ini. Pemahaman mereka ketika hanya menggunakan model ceramah saja dan menggunakan gambar sebagai modelnya maka akan lebih berhasil ketika menggunakan gambar dikarenakan anak yang lebih tertarik ketika menggunakan gambar.

Berdasarkan paparan data pada fokus penelitian kedua ini, maka temuan penelitian menunjukkan bahwa dari hasil belajar anak pada penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam mengurutkan tatacara berwudhu di TK Muslimat NU VI Mondung Pademawu Pamekasan melalui serangkaian kegiatan yang ada adalah sebagai berikut :

1. Anak TK B mengalami perubahan dalam pemahaman mereka terhadap materi mengurutkan tatacara berwudhu.
2. Ketika menggunakan model *picture and picture* ini anak akan mudah mengingat urutan tatacara berwudhu yang benar.
3. Ketika anak langsung mempraktekkannya maka hal itu dapat lebih membuat anak akan sulit melupakan pembelajaran materi mengurutkan tatacara berwudhu.

c. Faktor Pendukung Dan Penghambat Anak TK B Dalam Mengurutkan Tatacara Berwudhu Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Di TK Muslimat NU VI Mondung Pademawu Pamekasan

Tidak bisa dipungkiri ketika dalam penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Di TK Muslimat NU VI Mondung Pademawu Pamekasan pada anak TK B, memiliki faktor pendukung dan penghambat yang melengkapi dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar pasti ada hal yang

menjadi pendukung atau penghambat terlaksananya kegiatan. Baik itu dari pendidiknyapun maupun dari peserta didiknya sendiri.

Ibu Mamah (panggilan untuk ibu Zahratun Naimah) Kepala Sekolah TK

Muslimat NU VI Mondung mengatakan dalam sesi wawancara bahwa:

“Faktor yang mendukung ataupun kelebihan biasanya yaitu anak lebih mudah mengerti dan paham karena ada angka. Di gambarnya itu ada angka dari 1 sampai 6 misalnya, jadi anak-anak lebih mudah mengurutkan, karena ada angka. Jadi selain melihat gambar anak melihat karena ada angka yang bisa menandai. Jadi yang bisa mendukung kita itu anak-anak bisa berhasil itu karena gambar itu bisa mudah dicerna oleh anak-anak atau mudah ditangkap untuk ditiru. Sedangkan untuk faktor penghambatnya yaitu, anak-anak tertentu itu nggak bisa paham dengan gambar yang ada sehingga guru harus mempraktekkan langsung misalnya tatacara berwudhu cara membasuh tangan dari ujung tangan sampai siku jika hanya melihat gambar. Mereka akan bertanya seperti apa caranya atau gimana melakukannya ustadzah?! Jadi ada anak yang tidak paham namun kebanyakan anak TK B itu memang bagus atau memang senang dengan menggunakan gambar, kadang dari 10 anak itu hanya ada 2 anak yang tidak bisa hanya melihat gambar saja sehingga itu menjadi penghambat bagi para guru dengan mempraktekkan langsung atau mencontohkan langsung karena tidak semua anak mampu menangkap gambar yang ada seperti itu. Lalu guru yang tidak mempunyai akses internet yang kurang baik dan tidak bisa mengeprint gambar untuk pembelajaran.”⁷

Pada hasil wawancara diatas didapat bahwa faktor yang mendukung dari penerapan model *picture and picture* ini pada anak TK B di TK Muslimat NU VI Mondung Pademawu Pamekasan yaitu adanya angka atau keterangan dibawah gambar sebagai penunjang keberhasilan dalam menggunakan model ini. Sedangkan untuk faktor penghambatnya itu sendiri yaitu terdapatnya anak yang kesulitan dalam mencerna maksud dari gambar yang diperlihatkan. Guru yang kekurangan akses internet yang tidak mumpuni dan kekurangan alat print untuk mencetak gambar terbaru.

⁷ Zahrotun Naimah, Kepala sekolah TK Muslimat NU VI Mondung Pademawu Pamekasan, wawancara langsung, (2 Mei 2023).

Tidak jauh berbeda dengan pernyataan dari ibu Siti Aminah yang menyatakan bahwa:

“Faktor yang mendukung menurut saya adalah adanya media yang sudah tersedia di sekolah dan kran air sebagai media yang nantinya digunakan untuk praktek berwudhu. Sedangkan untuk faktor penghambatnya adalah anak-anak yang kurang mendengarkan, kurang mematuhi sehingga mengganggu anak-anak yang sedang praktek wudhu atau anak-anak yang sedang bermain kartu berwudhu.”⁸

Pendapat di atas menyatakan bahwa menurut Ibu Siti Hanifah faktor yang mendukung untuk penerapan model pembelajaran *picture and picture* ini dalam materi mengurutkan tatacara berwudhu yaitu sudah ada atau tersedianya media yang dibutuhkan oleh guru dalam menerapkannya dan anak yang akan mempraktekkan. Sedangkan untuk faktor penghambatnya sendiri menurutnya yaitu terdapatnya anak-anak yang kurang mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru dan mengganggu temannya yang mendengarkan atau bermain sendiri saat praktek berlangsung.

Tambahan keterangan yang memperkuat keterangan dari Ibu Siti Aminah dari Ibu Siti Mutmainnah yang mengatakan bahwa:

“Karena disini anak TK B ya, jadi faktor penghambatnya ya itu disini masih adanya anak-anak yang masih ada yang tidak mendengarkan apa yang sudah dijelaskan oleh guru. Ada yang masih main-main sendiri ya, ada yang cerita-cerita sendiri, namun itu bisa dikondisikan sesuai metode yang kami terapkan nantinya bisa menarik perhatian anak-anak agar bisa fokus kembali. Dan untuk faktor pendukungnya atau kelebihanannya yaitu medianya yang alhamdulillah sudah lengkap dan jika ingin praktek wudhunya sudah bisa karena sudah ada kran air.”⁹

⁸ Siti Aminah, Guru TK Muslimat NU VI Mondung Pademawu Pamekasan, wawancara langsung, (2 Mei 2023).

⁹ Siti Mutmainnah, Guru TK Muslimat NU VI Mondung Pademawu Pamekasan, wawancara langsung, (2 Mei 2023).

Dari hasil wawancara diatas peneliti mendapatkan keterangan bahwa untuk faktor pendukung atau kelebihan pada anak TK B Muslimat NU VI Mondung adalah sudah tersedianya media yang lengkap untuk penerapan model pembelajaran *picture and picture* ini, serta didukung oleh kran air yang sudah ada di luar kelas untuk langsung praktek wudhu nantinya. Sedangkan untuk faktor penghambat atau kekurangannya yaitu dari beberapa anak yang susah diatur dikarenakan mereka yang memang suka bermain sendiri dan anak yang memiliki *slow learner* dalam belajar, sehingga membutuhkan perhatian khusus atau bimbingan khusus dari guru.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan didapat bahwa yang menjadi faktor penghambat dan pendukung Untuk data hasil observasi yang peneliti lakukan yaitu pada faktor pendukung dan penghambat yang dalam penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam mengurutkan tatacara berwudhu di TK Muslimat NU VI Mondung Pademawu Pamekasan tersebut yaitu dimana pada faktor pendukungnya yaitu media yang sudah tersedia sudah lengkap sedangkan untuk faktor penghambatnya yaitu terdapatnya anak-anak yang masih ada yang berbicara dan bermain sendiri ketiga guru menjelaskan dan ketika melakukan praktek wudhu secara langsung.

Berdasarkan paparan data pada fokus penelitian ketiga ini, maka temuan penelitian menunjukkan bahwa dari faktor pendukung dan penghambat dalam mengurutkan tatacara berwudhu ketika menerapkan model pembelajaran *picture and picture* yaitu sebagai berikut :

Faktor Pendukung :

1. Media yang dibutuhkan seperti gambar dan peraga dari kayu sudah tersedia dan sangat lengkap di sekolah.
2. Terdapatnya keterangan pada media gambar yang ada.
3. Kran air sebagai penunjang ketika praktek wudhu di sekolah.

Faktor penghambat :

1. Para guru yang tidak mempunyai cukup akses internet untuk mendownload gambar yang dibutuhkan.
2. Kurangnya alat printer untuk mengeprint gambar yang ada.
3. Adanya anak-anak yang membutuhkan bimbingan khusus oleh guru.
4. Pembelajaran yang tidak kondusif.

B. Pembahasan

Pada pembahasan ini, peneliti akan memaparkan sebuah teori yang ada hubungannya dengan data-data yang diperoleh dari lapangan. Setelah melaksanakan pengumpulan data yang sudah peneliti teliti maka dari hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara, observasi serta dokumentasi akan dianalisis datanya untuk memaparkan lebih lanjut. Untuk memperjelas temuan penelitian yang berhasil ditemukan oleh peneliti di lapangan sehingga diperoleh suatu pembahasan yang jelas dan mudah dimengerti, selama di TK Muslimat NU VI Mondung Pademawu Pamekasan diperoleh dan dipaparkan dengan mengacu kepada rumusan masalah diatas yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Picture and picture* pada anak TK B dalam mengurutkan tatacara berwudhu di TK Muslimat NU VI Mondung pademawu pamekasan

Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan beberapa hal mengenai penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam mengurutkan tatacara berwudhu pada anak TK B di TK Muslimat NU VI Mondung Pademawu, yang mana didapat selama observasi berlangsung dan diperkuat oleh pernyataan beberapa narasumber saat wawancara berlangsung seperti berikut ini :

- a) Penerapan model *picture and picture* menggunakan media gambar yang memang sering digunakan pada anak TK B.

Para guru atau ustadzah dalam penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam mengurutkan tatacara berwudhu pada anak TK B di TK Muslimat NU VI Mondung Pademawu Pamekasan ini, menggunakan gambar sebagai media yang memang sering digunakan pada materi tertentu. Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan model pembelajaran kooperatif yang mengutamakan media gambar yang di pasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis menurut Kurniasih, 2015. Namun, sebelum itu guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai sebagai motivasi agar nantinya anak dapat percaya diri dalam menyampaikan pendapat mereka selama pembelajaran berlangsung sehingga kegiatan belajar mengajar lebih hidup dan menyenangkan.

Sebelum guru menerangkan materi tatacara berwudhu menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada anak TK B di TK Muslimat NU VI Mondung pademawu pamekasan, barang tentu guru sudah menyiapkan

media yang diperlukan yaitu gambar sebagai media utamanya yang sudah dilengkapi urutan tatacara berwudhu yang bisa berupa angka. Lalu setelah itu ada tahapan atau langkah-langkah dimana guru menerapkan model pembelajaran *picture and picture*.¹⁰

- b) Ketika menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* guru menggunakan permainan atau games pada anak TK B.

Dalam penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* guru menggunakan permainan atau games dalam mengurutkan tatacara berwudhu pada anak TK B di TK Muslimat NU VI Mondung Pademawu Pamekasan. Menurut Fauzi, 2011, dengan model *picture and picture* ini anak diajak untuk mengembangkan interaksi diantara mereka agar bisa saling berkomunikasi menyampaikan pendapat mereka masing-masing. Model ini memiliki karakteristik yang inovatif, kreatif dan tentu saja menyenangkan. Hal ini juga bisa dengan bermain sebuah permainan.

Model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* merupakan model pembelajaran dimana guru, menggunakan alat bantu atau media gambar untuk menerangkan sebuah materi atau memfasilitasi anak untuk aktif belajar. Dan dengan menggunakan sebuah permainan ini diharapkan anak mampu mengikuti pelajaran dengan fokus yang baik dan dalam kondisi yang menyenangkan. Sehingga, apapun pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan mampu meresap dalam hati, serta bisa diingat kembali oleh

¹⁰ Ayu Ratih Rizki Pradika, Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Minat Belajar Pada Bidang Studi Fiqh, (Skripsi, UIN Sunan Maulana Hasanuddin Banten, 2019), 35.

anak. Seperti menyusun gambar secara berurutan, menunjukkan gambar, memberi keterangan dan menjelaskan gambar sembari bermain.¹¹

c) Adanya hari khusus dalam pembelajaran agama yaitu di hari Jum'at.

Para guru atau ustadzah dalam penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam mengurutkan tatacara berwudhu pada anak TK B di TK Muslimat NU VI Mondung Pademawu Pamekasan ini, memiunyai hari khusus untuk belajar tentang agama. Mereka menjadikan hari Jum'at sebagai hari untuk belajar tentang agama dimana dlam pembelajaran agama Islam pada anak TK B terdapat juga materi tentang tatacara berwudhu. Dan dalam mengurutkan tatacara berwudhu ini para guru yang menerapkan model pembelajaran *picture and picture*.

2. Hasil belajar anak TK B dalam mengurutkan tatacara berwudhu menggunakan model pembelajaran *Picture and picture* di TK Muslimat NU VI Mondung pademawu pamekasan

Dalam hasil belajar untuk anak TK B dalam mengurutkan tatacara berwudhu menggunakan model pembelajaran *Picture and picture* di TK Muslimat NU VI Mondung pademawu pamekasan, disini dapat dilihat dari keterangan diatas bahwa hasil belajar nereka dilihat nanti ketika akhir pembelajaran setelah diadakannya evaluasi oleh guru. Setelah peneliti melakukan penelitian, maka ditemukan beberapa bentuk hasil belajar anak menggunakan model pembelajaran *Picture and picture* di TK Muslimat NU VI Mondung pademawu pamekasan seperti berikut ini :

¹¹ Kamalia Ajijah, Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Berbantuan Media Animasi Terhadap Keaktifan Dan Prestasi Belajar Materi Sistem Pencernaan Kelas Viii Mts Darul Amin Palangka Raya, (Skripsi, IAIN Palangkaraya, 2019), 16-17.

- a) Anak TK B mengalami perubahan dalam pemahaman mereka terhadap materi mengurutkan tatacara berwudhu.

Di TK Muslimat NU VI Mondung Pademawu Pamekasan sendiri untuk anak TK B dalam penilaiannya, guru disana menggunakan sistem penilaian menggunakan penilaian ceklis, pada penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam mengurutkan tatacara berwudhu. Dari hasil penilaian ini akan menjadikan tolak ukur dalam penerapan model pembelajaran model pembelajaran *picture and picture* dalam mengurutkan tatacara berwudhu pada anak TK B Muslimat NU VI Mondung Pademawu Pamekasan.

Prastiyo, 2019 berpendapat bahwa peningkatan hasil belajar siswa menandakan bahwa ada selisih antara hasil belajar awal dan hasil belajar akhir. Apabila hasil akhir belajar peserta didik lebih tinggi dari hasil belajar awal berarti dapat dikatakan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan, sedangkan jika hasil belajar akhir peserta didik lebih rendah dari perolehan hasil belajar awal maka hasil belajar dikatakan menurun atau tidak mengalami peningkatan. Dengan adanya perubahan hasil belajar yang dialami oleh peserta didik hal tersebut menandakan bahwa pembelajaran berlangsung secara efektif.

Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai anak setelah mengalami proses belajar dalam waktu tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Menurut Arikunto sendiri perubahan tingkah laku sebagai

hasil pembelajaran berupa pengetahuan, pemahaman, ketrampilan dan sikap yang biasanya meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹²

Adanya upaya dalam menerapkan model pembelajaran *picture and picture* dalam mengurutkan tatacara berwudhu ini lah yang membuat perubahan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan sehingga anak TK B Muslimat NU VI Mondung Pademawu Pamekasan ini mengalami perubahan pada pengetahuannya akan tatacara berwudhu melalui penerpan model pembelajaran *picture and picture*.

- b) Ketika menggunakan model *picture and picture* ini anak akan mudah mengingat urutan tatacara berwudhu yang benar.

Ketika menggunakan model *picture and picture* ini anak akan mudah mengingat urutan tatacara berwudhu yang benar. *Picture and picture* disini dalam penerapannya menggunakan media visual gambar yang dapat meningkatkan fokus pada anak dipembelajaran itu sendiri. Septiana 2017: 2183 mengungkapkan bahwa dengan menggunakan gambar, imajinasi peserta didik akan lebih berkembang dikarenakan dengan gambar ini anak dapat melihat sesuatu yang belum pernah mereka lihat sebelumnya. Dan Syafarianti 2016: 2 juga menyatakan bahwasanya dengan menggunakan media gambar diharapkan siswa mampu mengikuti pelajaran dengan fokus sehingga apapun pesan yang

¹² Khairun Nisa, penerapan model *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar fiqh siswa MIN 2 Aceh Besar, (Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2017), 9-10.

disampaikan dapat diterima dengan baik dan diingat kembali oleh anak-anak di TK B Muslimat NU VI Mondung Pademawu Pamekasan.¹³

- c) Ketika anak langsung mempraktekkannya maka hal itu dapat lebih membuat anak sulit melupakan pembelajaran materi mengurutkan tatacara berwudhu.

Setelah guru menerapkan model pembelajaran *picture and picture* dalam mengurutkan tatacara berwudhu pada anak TK B di TK Muslimat NU VI Mondung Pademawu Pamekasan di dalam kelas dan kemudian anak sudah dapat memahami langkah atau tatacara berwudhu dengan baik, lalu anak mempraktekkannya walaupun ada anak yang belum sempurna dalam melakukannya namun anak-anak yang lain melakukan praktek dengan cukup rapi dan baik.

Ketika anak TK B di TK Muslimat NU VI Mondung Pademawu Pamekasan diterapkan model pembelajaran *picture and picture* dalam mengurutkan tatacara berwudhu sudah mampu untuk mempraktekakannya langsung dengan tatacara berwudhu yang telah dia pelajari maka dengan itu anak akan otomatis ingat pada urutan tatacara berwudhu yang baik dan benar. Dan ingatan itu tersimpan dalam memori otak mereka.¹⁴

¹³ Dewi Erowati, Yulina dan Rapani. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik, (Artikel: t.p , 2019), 4.

¹⁴ Riska Aprilianti, Gaharani Saraswati. Meningkatkan Keterampilan Berwudhu Dengan Menggunakan Metode Demogram Terhadap Anak Usia 5-6 Tahun, (SALIHA, Jurnal Agama Islam & Ilmu Pendidikan, Vol. 2 No.2 Juli 2019), 14-15.

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Anak TK B Dalam Mengurutkan Tatacara Berwudhu Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Di TK Muslimat NU VI Mondung Pademawu Pamekasan

Dalam penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam mengurutkan tatacara berwudhu pada anak TK B di TK Muslimat NU VI Mondung Pademawu Pamekasan tentunya memiliki faktor pendukung dan juga faktor penghambat. Persoalan tersebut umum terjadi karena tidak semua peserta didik mampu dalam menerapkan atau mengurutkan tatacara berwudhu menggunakan gambar dan mempraktekkannya langsung nantinya tidak memiliki kendala.

Suatu kebijakan dalam hal itu menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam sebuah kegiatan yang dilaksanakan. Akan tetapi seiring dengan berjalannya waktu dapat dilakukan dengan pembiasaan penerapan pembelajaran *picture and picture* dalam mengurutkan tatacara berwudhu pada anak TK B di TK Muslimat NU VI Mondung Pademawu Pamekasan maka hal tersebut dapat diatasi juga.

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan telah diketahui bahwa ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam mengurutkan tatacara berwudhu pada anak TK B di TK Muslimat NU VI Mondung Pademawu Pamekasan, yaitu seperti berikut ini:

Faktor Pendukung :

- a) Media yang dibutuhkan seperti gambar dan peraga dari kayu sudah tersedia dan sangat lengkap di sekolah.

Dikarenakan model pembelajaran *picture and picture* dalam mengurutkan tatacara berwudhu pada anak TK B di TK Muslimat NU VI Mondung Pademawu Pamekasan ini menggunakan media gambar yang mana media tersebut sudah ada dan lengkap dengan tambahan media yang terbuat dari kayu. Gambar- gambar inilah yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Gambar ini juga sebagai penunjang dimana media gambar untuk menerangkan sebuah materi atau sebagai fasilitas bagi anak untuk aktif dalam pembelajaran.

- b) Terdapatnya keterangan pada media gambar yang ada.

Gambar dapat membantu guru dalam mencapai tujuan intruksionalnya karena selain menjadi media yang mudah diperoleh juga dapat membantu dalam meningkatkan keaktifan anak TK B di TK Muslimat NU VI Mondung Pademawu Pamekasan dalam menerapkan tatacara berwudhu menggunakan model *picture and picture* dimana pada gambar tersebut sudah ada keterangan ataupun tanda yang menjadi urutan gambar untuk memudahkan anak dalam mengurutkannya menjadi suatu urutan yang padu dan logis. Dikarenakan menggunakan model ini pembelajaran menjadi sangat menyenangkan dan juga cocok bagi anak TK yang memang dominan dalam penggunaan media gambar sebagai wadah memahami materi yang diajarkan.¹⁵

¹⁵ Enok Mardiah. Pengaruh Model Picture And Picture Pada Pelajaran IPA, (JPEG 1 (1) (2022)), 11.

- c) Kran air sebagai penunjang ketika praktek wudhu di sekolah.

Ketika anak akan mempraktekkan tatacara berwudhu maka sekolah harus menyediakan media atau bisa dikatakan alat pelengkap dalam penerapan model pembelajaran menggunakan *picture and picture* dalam mengurutkan tatacara berwudhu pada anak TK B di TK Muslimat NU VI Mondung Pademawu Pamekasan sebagai refleksi dari penerapan model pembelajaran yang dipelajari.

Faktor penghambat :

- a) Para guru yang tidak mempunyai cukup akses internet untuk mendownload gambar yang dibutuhkan.

Kurangnya akses internet atau biasa kita sebut dengan kuota merupakan faktor yang bisa dikatakan menjadi kendala yang cukup lumrah bagi para guru di TK Muslimat NU VI Mondung Pademawu Pamekasan, dimana mereka untuk mencari gambar yang bagus diharuskan mempunyai data internet yang mumpuni agar gambar yang dihasilkan bagus dan menarik bagi anak nantinya.

- b) Kurangnya alat printer untuk mengeprint gambar yang ada.

Dalam penerapan model pembelajaran menggunakan *picture and picture* ini guru memiliki faktor penghambat yang salah satunya yaitu tidak adanya printer milik pribadi yang dipunya oleh guru dalam mencetak gambar yang ada. Printer disini tidak dimiliki oleh semua guru pengajar TK Muslimat NU VI Mondung Pademawu Pamekasan, dikarenakan harganya yang mahal. Para guru harus meminjam printer kepada tukang

fotocopy atau kepada yayasan yang mempunyai printer sebagai alat untuk mencetak gambar yang ada.

- c) Adanya anak-anak yang membutuhkan bimbingan khusus oleh guru.

Usia dini di tandai dengan mulainya anak yang masuk dalam pendidikan dan disitulah mereka memulai perjalanan dan cerita yang mengubah tingkah laku serta kebiasaan mereka dimana, setiap anak memiliki kecepatan dan kelambatan dalam perkembangannya sehingga membutuhkan bimbingan khusus dari gurunya. Perkembangan tersebut menentukan pertumbuhan anak dimana pada masa itu merupakan masa keemasan anak dalam tahapan pertumbuhannya. Dikarenakan setiap anak itu berbeda dan mereka memiliki keunikan tersendiri maka dari itu membutuhkan penanganan yang berbeda pula. Begitu pula pada anak TK B Muslimat NU VI Mondung Pademawu Pamekasan dimana mereka memiliki berbagai macam karakter yang berbeda dan cara penanganan yang berbeda pula yang didapatkan oleh guru mereka.

- d) Pembelajaran yang tidak kondusif.

Pada dasarnya pembelajaran dengan menggunakan *picture and picture* akan sangat memungkinkan terjadinya kegaduhan pada anak TK B Muslimat NU VI Mondung Pademawu Pamekasan di dalam kelas. Hal ini dapat terjadi karena anak ingin menyuarakan pendapatnya baik berupa menebak susunan gambar atau anak ingin mendeskripsikan gambar tersebut tanpa memperdulikan urutannya. Selain itu, kegaduhan yang terjadi di dalam kelas karena proses pembelajaran yang membutuhkan mobilitas tinggi baik antar anak atau dengan guru itu sendiri. Dibutuhkan

guru yang benar-benar bisa mengatur kelas dengan baik. Karena pembelajaran akan lebih maksimal dan lebih terukur.¹⁶ Kegaduhan yang terjadi pada anak TK B pada dasarnya tidak sepenuhnya bersumber dari rasa ingin terjawab anak yang tidak tertib. Tetapi terdapat anak yang dengan sengaja membuat kegaduhan.

¹⁶ Aris Shoimin, 68 Model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media), 27.